



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PENERAPAN TIDUR SEMIFOWLER KEPADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF
DENGAN GANGGUAN PERTUKARAN GAS DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA : *CASE REPORT***

2023

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

WARDONO AGUNG WIJANARKO

2204179

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2022

NASKAH PUBLIKASI

**PENERAPAN TIDUR SEMIFOWLER KEPADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF
DENGAN GANGGUAN PERTUKARAN GAS DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA : CASE REPORT**

2023

Disusun oleh:

WARDONO AGUNG WIJANARKO

2204173

Telah melalui sidang Karya Ilmiah Akhir pada tanggal : 29 Nopember 2023

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners**

Pembimbing Akademik



Jndah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'I Wayan Sudarta', is written over the text.

I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep.

**PENERAPAN TIDUR SEMIFOWLER KEPADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF
DENGAN GANGGUAN PERTUKARAN GAS DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA : CASE REPORT
2023**

Wardono Agung Wijanarko¹, I Wayan Sudarta²
sekolahperawat@gmail.com

ABSTRAK

WARDONO AGUNG WIJANARKO, “Penerapan Tidur Semifowler Kepada Pasien Gagal Jantung Kongestif Dengan Gangguan Pertukaran Gas Di Intalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta : Case Report 2023 ”

Latar Belakang : Gagal jantung merupakan masalah kesehatan dengan angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi di negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia. Peningkatan penyakit gagal jantung di dunia disebabkan adanya meningkatnya angka perokok, tingkat obesitas, dislipidemia, dan diabetes. Data Riskesdas 2018 juga melaporkan bahwa Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia mencapai 1,5%, dengan prevalensi tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Utara 2,2%, DIY 2%, Gorontalo 2% .

Gejala Utama : Sesak napas, kelelahan, pembengkakan/ edema, nyeri dada.

Metode: Penelitian ini Deskriptif dengan pendekatan laporan kasus. Populasinya pasien dengan diagnosis medis Gagal jantung Kongestif dengan Gangguan Pertukaran Gas di IGD RS Bethesda Yogyakarta. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel satu orang. Tindakannya ialah menerapkan tidur Semifowler yaitu menaikkan letak kepala dan badan menjadi 45 derajat.

Hasil : Berdasarkan penerapan tidur Semifowler dan pengamatan selama 30 menit, mendapatkan hasil yang awalnya sebelum tindakan penerapan tidur Semifowler, pernapasan 32 x/ menit, sesudahnya menjadi 24 x/ menit, sebelumnya, saturasi oksigen 94 %, sesudahnya menjadi 98 %.

Kesimpulan : Hasil penelitian sejalan tujuan terapi yaitu mengurangi sesak napas dan mempertahankan pertukaran gas dalam rentang normal.

Kata Kunci : Gagal Jantung Kongestif – Gangguan pertukaran Gas - Tidur Semifowler

xiv + 73 halaman + 7 tabel + 6 gambar + 8 lampiran

Kepustakaan : 19, 2012 - 2023

1Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

2Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

“ Application of Semifowler Sleep to Congestive Heart Failure Patients with Gas Exchange Disorders in the Emergency Department of Bethesda Hospital Yogyakarta: Case Report 2023 “.

Wardono Agung Wijanarko¹, I Wayan Sudarta²

sekolahperawat@gmail.com,

ABSTRACT

WARDONO AGUNG WIJANARKO, “ Application of Semifowler Sleep to Congestive Heart Failure Patients with Gas Exchange Disorders in the Emergency Department of Bethesda Hospital Yogyakarta: Case Report 2023”

Background : Heart failure is a health problem with high mortality and morbidity rates in developed and developing countries such as Indonesia. The increase in heart failure in the world is due to the increasing number of smokers, obesity rates, dyslipidemia, and diabetes. Riskesdas 2018 data also reported that the prevalence of Heart Disease based on a doctor's diagnosis in Indonesia reached 1.5%, with the highest prevalence found in North Kalimantan Province 2.2%, DIY 2%, Gorontalo 2% .

Main symptoms : Shortness of breath, fatigue, displacement, chest pain.

Method : This research is Descriptive with a case report approach. The population is patients with medical diagnosis of Congestive Heart Failure with Gas Exchange Disorders in the emergency room of Bethesda Hospital Yogyakarta. Sampling in this study used purposive sampling with a sample of one person. His action was to apply Semifowler's sleep, which was to raise the position of the head and body to 45 degrees.

Results : Based on the application of Semifowler sleep and observation for 30 minutes, obtained results initially before the application of Semifowler sleep, breathing 32 x / minute, afterwards to 24 x / minute, before the application of Semofowler sleep, oxygen saturation 94%, afterwards to 98%.

Conclusion : That the results of the study are in line with the therapeutic goals of reducing shortness of breath and maintaining gas exchange within the normal range to be resolved.

Keywords : Congestive Heart Failure – Gas exchange disorders – Semifowler Sleep

xiv + 73 pages + 7 tables + 6 figures + 8 appendices

Bibliography : 19, 2012 - 2023

1Student of Ners Professional Education Study Program, Bethesda Institute for Health Sciences

2Lecturer at Ners Professional Education Study Program, Bethesda Institute for Health Science

PENDAHULUAN

Gagal jantung merupakan masalah kesehatan dengan angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi di dunia, salah satunya Indonesia. Prevalensi gagal jantung pada negara - negara Asia pada umumnya serupa dengan angka yang dilaporkan negara Eropa (1 – 3%), namun angka prevalensi Indonesia dilaporkan >5%. Di Indonesia, pasien gagal jantung berusia relatif lebih muda dan disertai dengan tampilan klinis yang lebih berat dibandingkan dengan Eropa dan Amerika. Prevalensi peningkatan dari gagal jantung sendiri karena pasien yang mengalami kerusakan jantung yang bersifat akut bisa berkelanjutan mengakibatkan gagal jantung kronik. Peningkatan penyakit gagal jantung di dunia disebabkan adanya meningkatnya angka perokok, tingkat obesitas, dislipidemia, dan diabetes.³

Penyebab kematian di Indonesia terutama pada usia - usia produktif yaitu penyakit kardiovaskuler seperti jantung, kanker, stroke, gagal ginjal tiap tahun terus meningkat dan menempati peringkat tertinggi.

Prevalensi penyakit Kardiovaskular seperti hipertensi meningkat dari 25,8% (2013) menjadi 34,1% (2018), stroke 12,1 per mil (2013) menjadi 10,9 per mil (2018), penyakit jantung koroner tetap 1,5% (2013-2018), penyakit gagal ginjal kronis, dari 0,2% (2013) menjadi 0,38% (2018) yang merupakan sumber dari Riskesdas. Data Riskesdas 2018 juga melaporkan bahwa berdasarkan diagnosis dokter Prevalensi Penyakit Jantung di Indonesia mencapai 1,5%, dengan prevalensi tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Utara 2,2%, DIY 2%, Gorontalo 2%.⁴

METODE PENELITIAN

Karya Ilmiah Akhir ini penelitiannya menggunakan deskriptif kuantitatif dengan desain studi kasus². Karya Ilmiah Akhir ini dikerjakan untuk mengetahui hasil dari Penerapan Tidur Semifowler pada Pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Gangguan Pertukaran Gas di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta : case report 2023. Rumusan Masalah Karya Ilmiah Akhir ini yaitu, bagaimana cara Menerapkan Tidur Semifowler kepada Pasien Gagal Jantung Kongestif (GJK) dengan Gangguan Pertukaran Gas ?

Karya Ilmiah Akhir ini memakai cara *purposive sampling* yaitu satu orang Pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Gangguan Pertukaran Gas dengan tindakan Penerapan Tidur Semifowler dan menggunakan kriteria pasien dengan masalah

gangguan pernapasan.

Penelitian ini dilakukan pada 6 - 25 Nopember 2023 di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Peneliti melakukan tindakan Keperawatan dengan menerapkan tidur Semifowler kepada Pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Gangguan Pertukaran Gas dan dilakukan penilain penerapan tidur *Semifowler* dengan lembar observasi. Setelah melakukan implementasi peneliti melakukan pengolahan dan analisis data pasien pada laporan KIA. Peneliti melakukan seminar hasil dengan penguji

STIKES BETHESDA YAKKUM

HASIL

Tabel 1

Pengamatan Penerapan Tidur Semifowler

No	Waktu (WIB)	Napas (x/ menit)	Saturasi Oksigen (%)
Saat masuk Rumah Sakit			
1	20.36	32	94
Sebelum Tindakan			
1	22.10	32	92
Selama Tindakan			
1	22.25	28	95
2	22.35	26	97
3	22.45	24	98
Sesudah Tindakan			
1	22.55	24	98

Analisa Data :

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan pernapasan dan saturasi oksigen pasien sebelum dan sesudah dengan penerapan tindakan tidur Semifowler. Sebelum tindakan yaitu napas 32 x/ menit. Saturasi oksigen 92%.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan tindakan Keperawatan Penerapan tidur Semifowler⁹ dapat mengurangi sesak napas dan meningkatkan kadar saturasi oksigen Ekspansi dada yang maksimal dengan posisi ini mengakibatkan perubahan pernapasan pasien yang akhirnya meningkatkan oksigenasi, meminimalkan ketegangan otot perut, serta meminimalkan efek gravitasi pada dinding dada¹ dan juga pasien mengatakan lebih nyaman setelah diberikan tidur Semifowler dengan tanda sesak nafas menurun.

Berdasarkan penerapan tidur Semofowler dan pengamatan selama 30 menit, mendapatkan hasil yang awalnya sebelum tindakan penerapan tidur Semofowler, pernapasan 32 x/ menit, sesudahnya menjadi 24 x/ menit, sebelum penerapan tidur Semofowler , saturasi oksigen 94 %, sesudahnya menjadi 98 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari pelaksanaan Karya Ilmiah Akhir (KIA) : *case report* ini, mengenai penerapan tidur Semifowler kepada Pasien dengan Gagal Jantung Kongestif dengan Gangguan Pertukaran Gas, sebelum dan sesudah dilakukan tindakan tidur Semifowler untuk menurunkan sesak napas dan meningkatkan saturasi oksigen mendapatkan hasil bahwa terdapat perubahan membaik, yaitu sesak napas berkurang, penghitungan napas dari 32 x/ menit, menjadi 24 x/ menit, saturasi oksigen dari 94 %, meningkat menjadi 98 %.

Hasil pengamatan setiap 10 menit sebanyak 3 kali dalam waktu 30 menit, setelah penerapan tindakan menunjukkan bahwa, napas dan nilai saturasi oksigen masuk dalam nilai normal dengan rata- rata napas, 16 – 22 x/ menit dan nilai saturasi oksigen 95 – 100%.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian dan pengamatan pernapasan dan saturasi oksigen dengan Penerapan tidur Semifowler kepada Pasien dengan Gagal Jantung Kongestif dengan Gangguan Pertukaran Gas, sejalan dengan tujuan terapi,

yakni pasien sesak napas berkurang dan menjadi lebih nyaman yang ditandai tanda sesak nafas pada pasien menurun serta mempertahankan pertukaran gas dalam rentang normal⁶.

Pemberian terapi Medik yang berupa pemberian Oksigen 2 – 4 liter / menit dan pemberian terapi diuretik, juga mendukung menurunkan sesak napas serta meningkatkan saturasi oksigen.

Saran

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk penelitian selanjutnya mengenai Penerapan tidur Semifowler kepada Pasien dengan Gagal Jantung Kongestif dengan Gangguan Pertukaran Gas.

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak dr. Purwoadi Sujatno, Sp. PD., MPH., yakni, Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, beserta jajaran Wakil Direktur, yang telah memberikan ijin untuk melanjutkan pendidikan.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. M. B., Ph.D., N. S., yakni, Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta beserta jajaran Wakil Ketua, Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, dan semua Staf dan Karyawan/i STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu dr. Yustina Kristiyarini, yakni Kepala Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, beserta jajaran Keperawatan, Staf Dokter, Teman Sejawat Perawat, dan Karyawan, tempat peneliti bekerja,
4. Bapak Ns. Wahyu Widiyanto, S. Kep., yakni Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta beserta jajarannya
5. Bapak I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M. Kep., yakni Pembimbing Akademik
6. Ibu Ns. Dewi Purnasiwi, S. Kep., M. Kep., yakni Pembimbing Klinik
7. Teman-teman Seperjuangan Pendidikan Profesi Ners Angkatan XIX khususnya Stase Peminatan Gawat Darurat
8. Semua pihak yang peneliti tidak dapat menyebutkan satu-persatu
9. Teristimewa, keluarga besarku yang dengan sepenuh hati, segenap jiwa raga mendukung untuk melanjutkan pendidikan ini,

DAFTAR PUSTAKA

1. Armstrong, M., Moore, RA. Anatomy, Patient Positioning. [Updated 2021 Nov 5]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK513320/>
2. Dharma, K. K. (2012). *Metodologi penelitian keperawatan (pedoman melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian)* (Revisi Tah). CV. Trans Info Media.
3. Hasanah, D. Y. Hasanah, D. Y., & All, E. (2023). *PEDOMAN TATALAKSANA GAGAL JANTUNG* (juni, 2023). PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS KARDIOVASKULAR INDONESIA 2023. <https://inancarmet.org/wp-content/uploads/2023/07/Pedoman-Tatalaksana-Gagal-Jantung-.pdf>
4. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKEwY9b3plqPIE9OHLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1702551485/RO=10/RU=https%3a%2f%2fejournal.poltekkes-denpasar.ac.id%2findex.php%2fJSH%2farticle%2fdownload%2f1837%2f722/RK=2/RS=SWsq7M0gr1iQ92IDjYQTLXCxCfl-
5. <https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/penyakit-jantung-koroner-didominasi-masyarakat-kota>
6. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/439/posisi-fowler-duduk-dan-semi-fowler-setengah-duduk-dalam-meningkatkan-saturasi-oksigen-pasien-infark-miokard-akut-imaami
7. PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1 Cetakan III (Revisi). Jakarta: [PPNI](#).
8. PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: [PPNI](#).
9. PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: [PPNI](#).
10. PPNI (2021). *Pedoman Standar Operasional Prosedur Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: [PPNI](#).

STIKES BETHESDA YAKKUM